

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil analisis pada bab IV, dapat disimpulkan bahwa profil keseluruhan siswa melalui penerapan penilaian kinerja untuk semua aspek kemampuan bekerja ilmiah yaitu aspek keterampilan observasi, aspek keterampilan klasifikasi, aspek keterampilan interpretasi dan aspek keterampilan komunikasi sebesar 78.89 % dan termasuk ke dalam kriteria terampil. Selain itu, dapat disimpulkan juga beberapa hal sebagai berikut:

1. Profil siswa melalui penerapan penilaian kinerja setiap aspek kemampuan bekerja ilmiah yaitu aspek keterampilan observasi sebesar 65.87 % dan keterampilan komunikasi sebesar 72.13 % keduanya termasuk ke dalam kriteria cukup terampil sedangkan untuk aspek keterampilan klasifikasi sebesar 89.85 % dan interpretasi sebesar 87.72 % keduanya termasuk ke dalam kriteria terampil. Aspek kemampuan bekerja ilmiah yang paling menonjol adalah aspek klasifikasi. Hal ini dikarenakan untuk indikator pada aspek klasifikasi lebih mudah dipahami dan dilakukan oleh siswa. Siswa hanya mencatat data percobaan dan membuat tabel percobaan dan dapat dikatakan hampir semua siswa berhasil dalam melakukan aspek klasifikasi ini.
2. Penerapan penilaian kinerja mendapat respon yang positif dari siswa yang berkemampuan tinggi dan siswa berkemampuan rendah. Kelompok siswa sama-sama senang dengan penerapan penilaian kinerja. Siswa berkemampuan tinggi merasa tertantang dan termotivasi untuk lebih berhasil seperti tes tertulis sehingga menonjolkan dan menunjukkan kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya dengan sebaik mungkin pada saat kegiatan praktikum. Siswa yang berkemampuan rendah dan jarang berhasil dalam tes tertulis pun sama-sama menonjolkan dan

menunjukkan kemampuan dan keterampilan yang di miliknya dengan sebaik mungkin dan timbulnya kepercayaan diri dengan yakin akan berhasil dalam penilaian kinerja ini.

3. Instrumen penilaian kinerja dalam menilai kemampuan bekerja ilmiah siswa sesuai untuk mengukur kemampuan bekerja ilmiah siswa. Hal itu terbukti dengan adanya peningkatan untuk setiap aspek kemampuan bekerja ilmiah yang diukur untuk masing-masing pertemuannya.

B. Saran

Berdasarkan kegiatan penelitian yang telah dilakukan, penulis mengajukan beberapa saran yaitu:

1. Kecerdasan intelektual dalam aspek kemampuan bekerja ilmiah sebaiknya semua aspeknya dinilai. Hal ini dimaksudkan supaya lebih mengetahui hasil (profil) kemampuan bekerja ilmiah secara utuh dan memudahkan dalam membandingkan semua aspek kemampuan bekerja ilmiah tersebut.
2. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya bukan hanya kecerdasan intelektual saja yang di nilai tetapi kecerdasan emosionalnya juga harus di nilai. Hal ini dimaksudkan supaya lebih mengetahui hasil (profil) kemampuan bekerja ilmiah secara utuh dan menyeluruh.
3. Untuk indikator setiap aspek kemampuan bekerja ilmiah sebaiknya dibuat untuk memudahkan siswa dalam melakukan tahapan pada indikator tersebut sehingga mendapatkan hasil yang semaksimal mungkin sesuai yang diharapkan.
4. Untuk mengetahui respon siswa terhadap penilaian kinerja sebaiknya digunakan lembar angket yang harus diisi oleh siswa sehingga hasilnya lebih baik dari hasil wawancara.
5. Untuk indikator pada aspek kemampuan bekerja ilmiah yaitu aspek keterampilan observasi sebaiknya bukan hanya bisa di observasi melalui lembar observasi saja akan tetapi bisa di lihat dan di nilai dengan menggunakan lembar kegiatan siswa.

Yuli Restiviani, 2013

Penerapan Penilaian Kinerja Dalam Pembelajaran Fisika Berbasis Praktikum Untuk Menilai Kemampuan Bekerja Ilmiah Siswa SMP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

6. Untuk instrumen penilaian kinerja yaitu tugas kinerja sebaiknya bisa menggunakan tugas-tugas dalam penilaian kinerja lainnya seperti misalnya computer adative testing yaitu tes untuk mengekspresikan diri menunjukkan kemampuan nyata.

